

SKRIPSI

PENGARUH BOBOT TELUR TERHADAP DAYA TETAS DAN KUALITAS ANAK AYAM RAS PEDAGING



Oleh :

C. INDRI SALESPY
MOJOKERTO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PENGARUH BOBOT TELUR TERHADAP
DAYA TETAS DAN KUALITAS ANAK
AYAM RAS PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

C. INDRY SALESPY
069812600

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

(Dr. Bambang Poernomo S., M.S., drh.)

Pembimbing Pertama

(Muh. Arief, M. Kes., Ir.)

Pembimbing Kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui


Panitia Penguji,




Romziah Sidik Budiono, Ph. D., drh.
Ketua




Chaerul Anwar, M. S., drh.
Sekretaris



Agustono, M. Kes., Ir.
Anggota



Dr. Bambang Poernomo S., M. S., drh.
Anggota



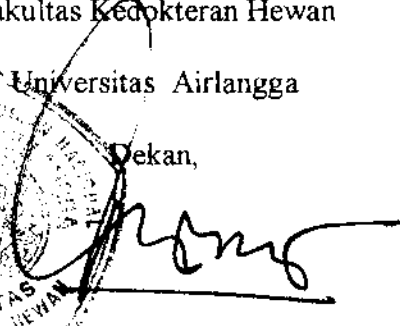
Muh. Arief, M. Kes., Ir.
Anggota

Surabaya, 7 Maret 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., drh.
NIP. 130. 687.297.

**PENGARUH BOBOT TELUR TERHADAP
DAYA TETAS DAN KUALITAS ANAK
AYAM RAS PEDAGING**

C. Indri Salespy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot telur terhadap daya tetas dan kualitas anak ayam yang meliputi: bobot tetas, angka kematian dan penampilan anak ayam sampai umur 2 minggu. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat untuk menentukan pilihan bobot telur tetas yang paling efisien.

Dalam percobaan ini digunakan 250 butir telur tetas yang sudah berkembang, yang diambil dari induk ayam pedaging galur Cobb berumur 69 minggu. Desain percobaan yang digunakan adalah RAL (Rancangan Acak Lengkap) yang terbagi menjadi lima kelompok perlakuan dengan lima kali ulangan.

Kelima kelompok perlakuan tersebut adalah (55-59)g, (60-64)g, (65-69)g (70-74)g dan (≥ 75)g. Dimasukkan mesin tetas, ditunggu sampai menetas. Setelah menetas dicatat daya tetas dan bobot tetasnya. Anak ayam dipelihara selama 2 minggu dan dicatat angka kematian serta indek penampilannya yang dihitung berdasarkan bobot badan dan sisa pakan.

Analisis yang digunakan adalah Sidik Ragam (anava) dan dilanjutkan dengan uji jarak Duncan Multiple Range test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna ($p < 0,05$) antara bobot telur dengan daya tetas dan kualitas anak ayam yang meliputi angka kematian dan penampilan selama 2 minggu. Ada kecenderungan bahwa bobot telur yang paling efisien adalah yang bobotnya (65-69)g.